

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian adalah tata cara mengumpulkan, menganalisis, dan mengolah data yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah dengan tujuan dan keunggulan tertentu.<sup>1</sup> Oleh karena itu berikut ini penulis akan memberikan penjelasan mengenai jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

##### **1. Jenis Penelitian**

Penulis menerapkan penelitian hukum empiris pada penelitian ini. Penelitian hukum empiris merupakan Kajian hukum yang menggunakan metode empiris dengan cara mengumpulkan informasi dari sumber primer atau masyarakat umum secara langsung.<sup>2</sup> Penulis melandasi penelitian ini dengan kenyataan yang terjadi dan dipahami di masyarakat tentang standar *kafa'ah* dan alasan dari munculnya standar *kafa'ah* dalam rangka mencari calon pasangan hidup. dengan penerapan metode empiris ini maka penulis memfokuskan penelitian dengan pemantauan langsung yang dapat menjadi cerminan atas realitas di lapangan. Idealnya, penelitian hukum empiris

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2019), 2.

<sup>2</sup> Mukti Fajar dan Yulianto Ahmad, *Dualisme Penelitian Hukum: Normative dan Empiris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 154.

difungsikan guna mengidentifikasi fakta-fakta yang terjadi dalam masyarakat yang dalam penelitian ini berfokus pada jemaah masjid di Kota Banjarmasin. Dengan penerapan metode ini data yang diperoleh bersifat konkrit dan relevan.

## 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi hukum sebagai metodologinya. Metode ini melihat apa yang pada akhirnya menjadi norma suatu daerah dalam berperilaku masyarakat di suatu daerah. Selanjutnya, untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang hubungan antara kepentingan dan seluruh nilai-nilai kemasyarakatan, kehidupan sosial dideskripsikan dan dievaluasi secara kualitatif. Termasuk melihat sebab dan sebab yang melatarbelakangi terjadinya peristiwa hukum. Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini akan mudah diselesaikan dengan menggunakan metode ini.<sup>3</sup>

### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di beberapa lembaga masjid di Kota Banjarmasin yang dapat mewakili persepsi serta kelompok jemaah masjid. Penulis menjadikan beberapa masjid di Kota Banjarmasin sebagai *sampling* dalam memenuhi keperluan data dan informasi pada penelitian ini. Terdapat empat masjid yang menjadi lokasi penelitian ini, yaitu Masjid Sabilal Muhtadin, Masjid Al-Jihad, Masjid Imam Syafi'i, dan Masjid Al-Ihsan.

---

<sup>3</sup> Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram: Mataram University Press, 2020), 56.

### **C. Objek dan Subjek Penelitian**

#### 1. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah standar *kafa'ah* dalam memilih calon pasangan. Maksudnya bagaimana itu batasan *kafa'ah* menurut pandangan jamaah masjid di Kota Banjarmasin. Dengan adanya perbedaan pemikiran dari jamaah masjid hingga adanya objek penelitian ini

#### 2. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah jamaah masjid di Kota Banjarmasin. Jamaah masjid merupakan bagian dari masyarakat yang secara umum memiliki pola karakteristik terhadap suatu pemahaman tertentu yang akhirnya membangun jenis dan pelaksanaan praktik keagamaan di suatu masjid.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

Data merupakan sesuatu yang dijadikan fokus dan bagian yang ingin digali dalam penelitian.<sup>4</sup> Data yang terkumpul merupakan data utama yang memberikan jawaban terhadap permasalahan yang sedang diteliti. Data yang digali penulis pada penelitian ini adalah terkait standar *kafa'ah* dalam menentukan calon pasangan menurut jamaah masjid dan alasan yang mendasari penentuan standar *kafa'ah* tersebut.

---

<sup>4</sup> Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 64.

Data mengacu pada informasi apa pun yang digunakan untuk menyusun bahan penelitian. Hasil pengolahan data informasi tersebut kemudian digunakan untuk penelitian. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari wawancara informan dengan orang-orang yang terkait atau mengetahui kasus yang sedang diselidiki.

## 2. Sumber Data

Topik atau tempat pengumpulan data disebut sebagai sumber informasi dalam penelitian ini. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber utama yang penulis dapatkan pada penelitian adalah berupa informan yang berstatus sebagai jamaah mesjid dan mengetahui atau memahami tentang standar *kafa'ah* untuk memilih calon pasangan hidup. Sumber data primer penelitian didapatkan dari delapan orang informan dengan rincian dua orang dari Masjid Sabilal Muhatadin, dua orang dari Masjid Al-Jihad, dua orang dari Masjid Imam Syafi'i, dan dua orang dari Masjid Al-Ihsan.

### b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder ialah informasi atau yang tak diperoleh secara langsung dari sumber aslinya, tetapi merupakan hasil dari analisis, interpretasi, atau dokumentasi ulang dari data yang sudah ada sebelumnya. Pengumpulan data sekunder dilaksanakan dari studi kepustakaan, yang meliputi membaca, mempelajari, mengutip dan menelaah tulisan, catatan atau sumber-sumber lain yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti,

termasuk pedoman hukum dan bahan-bahan lain yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibicarakan.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dianggap sebagai fase penting dalam penelitian. Hal ini karena tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan data untuk digunakan sebagai sumber informasi. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan melalui wawancara. Serangkaian pertanyaan lisan diajukan terhadap topik wawancara sebagai bagian dari proses pengumpulan data. Metode ini melibatkan pengajuan pertanyaan langsung kepada informan penelitian secara langsung dan menerima jawaban mereka untuk mengumpulkan informasi dari mereka.<sup>5</sup>

Pertanyaan terbuka dan semi-terstruktur digunakan dalam wawancara untuk penelitian ini. Hal ini berarti bahwa pertanyaan-pertanyaan tidak hanya terbatas pada pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan dan bahwa tanggapan informan mungkin saja berbeda-beda. Meskipun pertanyaan lebih lanjut diperbolehkan, pertanyaan tersebut harus berkaitan dengan penelitian. Pengumpul data dapat menggunakan alat seperti rekaman suara untuk memastikan kelancaran proses wawancara selain membawa instrumen panduan. Untuk mencegah kebosanan, jumlah pertanyaan terbuka harus banyak namun tidak berlebihan.<sup>6</sup>

#### **1. Wawancara**

---

<sup>5</sup> Rahmadi, 67.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 233.

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih antara narasumber dan pewawancara.<sup>7</sup> Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan tanggapan langsung dari delapan informan dengan rincian dua orang dari Masjid Sabilal Muhatadin, dua orang dari Masjid Al-Jihad, dua orang dari Masjid Imam Syafi'i, dan dua orang dari Masjid Al-Ihsan. Wawancara digunakan sebagai metode utama untuk mengetahui pemahaman mereka mengenai konsep *kafa'ah* dalam pemilihan pasangan hidup, termasuk nilai-nilai keagamaan yang mereka junjung tinggi serta praktik-praktik yang mereka terapkan dalam konteks pernikahan. Hasil wawancara diharapkan dapat memberikan data yang kaya dan mendalam untuk analisis dalam penelitian ini.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan aktivitas pengumpulan, pencarian, penyidikan, pemakaian dan penyediaan dokumen.<sup>8</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini melibatkan pengumpulan berbagai dokumen dan sumber informasi yang relevan terkait dengan konsep *kafa'ah* dalam pemilihan pasangan hidup oleh jamaah Masjid.

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an serta Kompilasi Hukum Islam sebagai sarana untuk mencari hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Literatur yang berhubungan dengan penelitian ini juga sangat membantu penulis dalam melakukan penelitian ini.

---

<sup>7</sup> <https://bantuan.simpkb.id/books/panduan-pgp-asesor/ch03/3-wawancara.html>

<sup>8</sup> <https://majoo.id/solusi/detail/dokumentasi-adalah>

## F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Ketika data dari lapangan telah berhasil dikumpulkan secara menyeluruh, maka selanjutnya adalah melakukan analisis dan pengolahan data yang dalam praktiknya melibatkan serangkaian langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Teknik Pengolahan Data

Prosedur berikut harus diikuti sebelum analisis studi berikutnya dapat dimulai yakni pengelolaan data. Data lapangan diolah kemudian disusun secara terorganisir. Beberapa strategi yang digunakan dalam pengolahan data kualitatif yang diperoleh dari wawancara, antara lain sebagai berikut:

#### a. *Editing*

*Editing* adalah proses meninjau kembali data yang diperoleh untuk menemukan kesenjangan dan memastikan data tersebut lengkap dalam konteks persiapan. Sementara itu, data diproses melalui pemeriksaan dan penyempurnaan sebagai bagian dari proses persiapan, dan data yang diperoleh dimodifikasi untuk memastikan bahwa hanya data terkait yang digunakan. Prosedur ini melibatkan pemilihan dan peningkatan data agar sesuai untuk penggunaan dan presentasi.<sup>9</sup>

#### b. Matriks

Matriks adalah pendekatan sistematis untuk menyajikan data dalam bentuk tabel untuk memudahkan studi. Untuk memudahkan analisis, matriks memuat informasi singkat tentang identitas informan, kasus, dan

---

<sup>9</sup> Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Tama, 1990), 33.

rincian lainnya. Untuk memperlancar pengumpulan data untuk penelitian dan mempercepat proses analisis, data disajikan dalam bentuk kolom dan baris tertentu.<sup>10</sup>

## 2. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses metodis dalam mencari dan mengumpulkan informasi dari catatan lapangan, wawancara, dan sumber lain sehingga dapat disusun dan dipahami secara efektif dan hasilnya dapat dibagikan kepada orang lain.<sup>11</sup> Dengan menguraikan topik penelitian yang disesuaikan dengan hipotesis penelitian yang sudah ada sebelumnya, maka penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengkaji datanya. Selain itu, teknik sosiologi digunakan untuk melakukan analisis agar dapat mengidentifikasi secara tepat permasalahan yang muncul atau memahami skenario yang terjadi di masyarakat.

---

<sup>10</sup> Anslem Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 179.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 319.